



Warga menyuguhkan atraksi kesenian bregodo pasukan yang menggambarkan penyerangan Sultan Agung ke Batavia sebagai bagian dari kejayaan Mataram pada Kirab Bregodo dalam Festival Budaya Kotagede 2019 di Jalan Tegal Gendut Kotagede, Jogja, Jumat (22/11/2019).

Festival Budaya Kotagede dibuka dengan menampilkan karnaval bregada di Jalan Tegalendu, Kecamatan Kotagede, Kota Jogja, Jumat (22/11). Kegiatan tersebut digelar dalam rangka mengedukasi masyarakat terkait dengan pentingnya warisan budaya dan cagar budaya.

Selain kirab bregada yang digelar saat pembukaan, Kamis (21/11), Festival Budaya Kotagede diisi sejumlah kegiatan antara lain, parade gamelan bertajuk Bende Mataram di Pendopo Kajengan, pameran bazaar potensi lima wilayah di Kawasan Watu Gilang dilanjutkan dengan pentas seni budaya pada Sabtu (23/11).

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY Aris Eko Nugroho menjelaskan festival tersebut merupakan ajang pengenalan dan edukasi tentang arti pentingnya warisan budaya dan cagar budaya yang harus dipelihara, dikembangkan serta dilestarikan. Hal itu sebagai implementasi niat bersama untuk mewariskan pengetahuan tentang warisan budaya dan cagar budaya.

Dengan begitu diharapkan terjadi kesinambungan dan transfer kepiawaian segala aspek tentang warisan budaya dan cagar budaya. "Kami berharap dengan pendekatan dan metode yang tepat, sekaligus menarik bagi masyarakat umum dan generasi muda, agar tetap mencintai, ikut memelihara dan melestarikan warisan budaya dan cagar budaya," ucapnya Jumat (22/11).

Aris menyatakan Kotagede memiliki sejarah panjang yang sangat penting sebagai salah satu lokasi kerajaan yang bercorak Islam di Pulau Jawa. Kotagede merupakan pusat kerajaan Islam sebelum akhirnya dipindah ke Kerto Pleret, Kartasura hingga akhirnya melahirkan Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat.

Kerajaan Mataram pada masanya telah menyatukan tanah Jawa dan sekitarnya termasuk Madura. Sebagai Ibu Kota Mataram Islam, tentu banyak ditemukan peninggalan kebudayaan yang bersifat tangible [kasat mata] maupun intangible [tak kasat mata] yang sampai saat ini terus diupayakan pelestariannya.

"Selain itu ada pula beberapa aset di Kotagede dan kami berharap bisa dimanfaatkan bersama-sama, kami juga melihat potensi di Kotagede sangat besar, sehingga kami berharap ada kesamaan langkah antara Pemda DIY, Pemkot Jogja dan tentu saja dengan masyarakat agar semua bisa menikmati masa kejayaan dari Kotagede pada masa lampau," katanya.

Dia menjelaskan secara administratif, Kotagede memiliki lima kelurahan yaitu Prenggan, Purbayan, Rejowinangun, Singosaren dan Jagalan. Itulah sebabnya, dia berharap bisa mengenalkan sarana menggalakkan potensi budaya kepada masyarakat luas.

Lewat festival itu pula, dia juga berharap mampu menumbuhkan rasa memiliki terhadap warisan budaya dan cagar budaya yang ada di Kotagede serta nilai yang terkandung di dalamnya kepada masyarakat luas.

"Kami menyambut baik dan apresiasi setinggi-tingginya dan juga ucapan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan festival Budaya Kotagede dengan mengambil tema Kejayaan Mataram dalam Festival Budaya Kotagede kali ini," paparnya.

Dia berharap kegiatan itu bisa menjadi momentum untuk menjadikan semangat yang kuat dalam melestarikan warisan budaya dan cagar budaya di masyarakat. Dengan Kotagede dan sekitarnya bisa berkembang dengan Pleret, sehingga ke depan bisa memberikan dampak terhadap pariwisata. Festival tersebut diharapkan bisa menarik minat wisatawan untuk datang ke Kotagede. "Kebetulan di Kotagede ini ada rumah kalang yang sudah menjadi milik Dinas Kebudayaan DIY, ini akan menjadi living museum Kotagede, kami ingin segera terwujud sehingga besok sudah ada mini museum di rumah kalang ini," ucap dia. (AGV)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Kotagede | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Kebudayaan | | | |

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005